



PERAN MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERHADAP PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN

Elqy Nurdiana¹, Erni Munastiwi², Rani Fitrah Nadillah³

^{1,2,3}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: 25204031009@student.uin-suka.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.1527>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

PAUD institution management

Service Quality

Human Resources

Quality Evaluation



ABSTRACT

This study aims to examine the role of Early Childhood Education (PAUD) institution management in improving the quality of educational services. The study is based on the importance of effective and well-organized management as a foundation for delivering quality early childhood education. A Systematic Literature Review (SLR) method was used by analyzing 20 relevant national and international journal articles published between 2018 and 2025. The selected articles met the criteria of relevance, publication period, and academic credibility. The findings show that the improvement of PAUD service quality is strongly influenced by the effective implementation of key management functions, namely planning, organizing, implementing, and monitoring. Clear and structured planning helps institutions design programs that align with children's developmental needs. Effective leadership and organizational practices also support better coordination and institutional performance. In addition, human resource management plays an important role in enhancing educators' professionalism through proper recruitment and continuous professional development. These efforts directly affect the quality of learning experiences provided to children. Continuous evaluation and quality control further ensure consistency and sustainability of services. This study provides an integrated conceptual understanding that can support the development of effective and sustainable strategies for improving PAUD service quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pengelolaan lembaga PAUD yang sistematis sebagai pondasi tercapainya layanan pendidikan berkualitas bagi anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 20 artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan, diterbitkan pada rentang tahun 2018–2025. Proses seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria relevansi, kebaruan, dan kredibilitas sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan mutu layanan PAUD sangat bergantung pada efektivitas penerapan fungsi manajemen, khususnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terstruktur. Selain itu, manajemen sumber daya manusia berperan penting dalam meningkatkan profesionalitas dan kompetensi pendidik yang berdampak langsung pada kualitas layanan pendidikan. Rekrutmen yang sesuai kualifikasi serta pengembangan kompetensi berkelanjutan terbukti berkontribusi pada peningkatan interaksi pembelajaran yang bermakna bagi anak. Evaluasi dan pengendalian mutu layanan juga menjadi bagian integral dari proses manajerial yang memastikan keberlanjutan dan konsistensi mutu layanan PAUD. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual berupa sintesis terpadu mengenai manajemen lembaga PAUD sebagai dasar pengembangan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen lembaga PAUD; Mutu layanan; Sumber daya manusia; Evaluasi mutu

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter, nilai, serta keterampilan dasar anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal. Oleh karena itu, lembaga PAUD dituntut untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu, menyenangkan, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Mutu layanan PAUD tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga oleh sistem manajemen lembaga yang terencana dan terstruktur.

Manajemen yang baik akan mengarahkan seluruh sumber daya agar berfungsi secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan sistem manajemen yang mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, dan evaluasi yang berkelanjutan. Melalui penerapan fungsi manajemen yang efektif, lembaga PAUD dapat meningkatkan profesionalitas pendidik, memperkuat kualitas program pembelajaran, dan menjaga keberlanjutan mutu layanan pendidikan.

Kondisi ini semakin mendesak mengingat data BAN PAUD dan PNF menunjukkan bahwa dari 208.682 satuan PAUD yang terdata dalam Dapodik Kemendikbudristek, sebesar 41% di antaranya belum terakreditasi, padahal target Renstra Kemendikbudristek menetapkan seluruh satuan PAUD telah terakreditasi pada tahun 2024 (BAN PAUD dan PNF, 2023). Kondisi ini mencerminkan masih lemahnya sistem manajemen dan penjaminan mutu di banyak lembaga PAUD, sehingga kajian terpadu mengenai peran manajemen dalam peningkatan mutu layanan PAUD menjadi semakin relevan dan mendesak.

Mutu layanan pendidikan di lembaga PAUD menjadi indikator utama keberhasilan lembaga dalam melaksanakan fungsinya. Layanan yang bermutu bukan hanya berkaitan dengan sarana dan prasarana, tetapi juga mencakup pengelolaan manajemen yang efektif, tenaga pendidik yang kompeten, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan (Murdiyaningrum & Rahman, 2020). Oleh sebab itu, lembaga PAUD perlu memiliki sistem manajemen yang terencana, terorganisir, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran anak.

Manajemen lembaga PAUD meliputi seluruh proses pengelolaan sumber daya yang dimiliki lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Proses manajemen tersebut mencakup fungsi-fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Jf & Latif, 2020). Setiap fungsi manajemen berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan lembaga berjalan efektif dan efisien sesuai visi dan misi lembaga.

Fungsi-fungsi manajemen tersebut dirumuskan secara klasik oleh George R. Terry yang mencakup *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC), yang kemudian menjadi landasan konseptual dalam pengelolaan berbagai organisasi, termasuk lembaga pendidikan (Terry, 2006; Hasibuan, 2016). Adapun mutu layanan pendidikan dalam konteks PAUD dapat dipahami melalui pendekatan *Total Quality Management* (TQM), yaitu suatu sistem manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas secara menyeluruh dan berkelanjutan melalui keterlibatan semua pihak dalam organisasi (Sallis, 2002).

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga PAUD adalah manajemen sumber daya manusia (SDM). Tenaga pendidik yang profesional merupakan kunci utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bermakna bagi anak. Guru PAUD tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang memahami karakteristik perkembangan anak usia dini (Febrianti & Kholili, 2021). Oleh karena itu, pengelolaan SDM harus dilakukan secara sistematis, mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, hingga pengembangan profesional berkelanjutan.

Selain aspek SDM, keberhasilan manajemen PAUD juga ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan

kebutuhan anak serta kondisi lingkungan belajar. Kurikulum yang fleksibel dan kontekstual memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung, bermain, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Susanti, 2025). Dengan demikian, manajemen kurikulum menjadi bagian penting dalam menjamin layanan pendidikan yang bermutu.

Peningkatan mutu layanan pendidikan juga memerlukan proses evaluasi yang berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya dilakukan untuk menilai hasil belajar anak, tetapi juga untuk menilai efektivitas program, kualitas tenaga pendidik, dan kinerja lembaga secara keseluruhan (Murdiyningrum & Rahman, 2020). Melalui evaluasi yang terstruktur, lembaga PAUD dapat mengidentifikasi kelemahan dan menentukan langkah perbaikan secara berkesinambungan. Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, manajemen lembaga PAUD memegang peranan strategis dalam menentukan arah dan kualitas layanan pendidikan. Manajemen yang efektif akan menciptakan lembaga yang mampu memberikan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, berkarakter, serta berorientasi pada kebutuhan dan potensi anak.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas manajemen lembaga PAUD dari beragam perspektif, kajian-kajian tersebut umumnya masih bersifat parsial dan terfokus pada aspek tertentu, seperti kepemimpinan kepala lembaga, manajemen pembelajaran, atau pengelolaan sumber daya manusia secara terpisah. Sebagian penelitian menekankan penerapan fungsi manajemen dalam konteks tertentu, sementara penelitian lain lebih menyoroti evaluasi mutu atau pendekatan holistik-integratif tanpa mengaitkannya secara sistematis dengan keseluruhan fungsi manajemen lembaga PAUD. Akibatnya, pemahaman mengenai keterkaitan antara fungsi manajemen, manajemen sumber daya manusia, dan evaluasi mutu layanan PAUD secara terpadu masih belum tergambarkan secara komprehensif.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan pada konteks lembaga tertentu, sehingga temuan yang dihasilkan cenderung kontekstual dan belum memberikan sintesis konseptual yang menyeluruh. Kajian berbasis *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengintegrasikan temuan-temuan penelitian nasional dan internasional terkait manajemen lembaga PAUD dalam kerangka peningkatan mutu layanan pendidikan masih relatif terbatas, khususnya yang mengkaji periode penelitian terkini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini berfokus pada tiga aspek utama dalam manajemen lembaga PAUD, yaitu: (1) penerapan fungsi-fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu layanan, (2) manajemen sumber daya manusia di lembaga PAUD, dan (3) evaluasi serta pengendalian mutu layanan pendidikan anak usia dini. Secara regulatif, pengelolaan lembaga PAUD di Indonesia telah diatur melalui Permendikbudristek Nomor 38 Tahun 2023 tentang Akreditasi PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, yang menegaskan bahwa penilaian mutu layanan pendidikan dilakukan berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Kemendikbudristek, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa negara telah menetapkan kerangka penjaminan mutu yang jelas, namun implementasinya di lapangan masih memerlukan penguatan sistem manajemen lembaga secara menyeluruh. Ketiga aspek tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana manajemen berperan dalam menciptakan lembaga PAUD yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic*

Literature Review (SLR). Pemilihan metode ini didasarkan pada fokus penelitian yang menekankan analisis konseptual dan teoritis terkait manajemen lembaga PAUD serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Metode studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mempelajari berbagai teori, hasil penelitian, serta regulasi terkait PAUD secara menyeluruh. Sumber data yang digunakan meliputi artikel 20 jurnal nasional dan internasional serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan manajemen PAUD. Pemilihan sumber data dilakukan berdasarkan kriteria relevansi, kebaruan, dan kredibilitas, dengan fokus pada bahan bacaan yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2025.

Langkah-langkah dalam penelitian terdiri dari empat prosedur utama. Pertama, peneliti menentukan tema-tema yang berkaitan dengan fungsi manajemen, kualitas layanan PAUD, pengelolaan sumber daya manusia, serta evaluasi kualitas. Kedua, peneliti mengumpulkan dan memilih literatur yang memenuhi standar akademik. Ketiga, peneliti melakukan analisis isi untuk memahami pola dan konsep penting yang muncul. Keempat, hasil analisis diintegrasikan dalam bentuk sintesis teoritis melalui pendekatan deskriptif agar dapat menggambarkan peran manajemen dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini. Untuk memastikan validitas dan keandalan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan teori dan hasil penelitian dari berbagai literatur agar tercipta konsistensi informasi dan memperkuat hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan telaah terhadap berbagai sumber literatur, ditemukan bahwa manajemen lembaga PAUD memiliki peran strategis dalam menentukan peningkatan mutu layanan pendidikan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara efektivitas fungsi manajemen dengan kualitas pembelajaran, kompetensi pendidik, serta kontinuitas layanan pendidikan anak usia dini. Kajian ini menghasilkan tiga temuan utama yang menggambarkan secara komprehensif bagaimana peran manajemen lembaga PAUD berkontribusi terhadap mutu layanan pendidikan anak usia dini.

No	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Manajemen Organisasi Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK IT Insan Madani	Arneta Widia et al. (2025)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mengkaji praktik manajemen organisasi di satuan PAUD.	Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi manajemen organisasi, meliputi struktur, pembagian tugas, pola komunikasi, dan gaya kepemimpinan di TK IT Insan Madani.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi yang terstruktur, komunikasi dua arah, serta kepemimpinan transformasional dan partisipatif berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan

					pendidikan anak usia dini.
2	Duties and Responsibilities of Principal's Management on Quality of Early Childhood Education	Nipriansyah & Intamano (2022)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan telaah kritis terhadap sumber-sumber ilmiah yang relevan.	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tugas dan tanggung jawab manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.	Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas fungsi manajemen kepala sekolah berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan kualitas pendidikan PAUD.
3	Management of Early Childhood Education: Challenges, Needs and Possibilities	Fabiana Silva Fernandes (2024)	Penelitian ini menggunakan pendekatan reflektif-kualitatif melalui analisis pemantauan dan evaluasi kebijakan pendidikan.	Penelitian ini bertujuan untuk merefleksikan konsep dan praktik manajemen pendidikan anak usia dini serta menetapkan parameter evaluasi mutu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemantauan dan evaluasi berperan penting dalam peningkatan mutu PAUD, meskipun masih terdapat tantangan dalam penerjemahan kebijakan ke praktik.
4	Peran Standar Pengelolaan PAUD dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	Hilma Tsamrotun Najah & Astuti Darmiyanti (2024)	Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan analisis terhadap berbagai sumber relevan.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak standar pengelolaan PAUD terhadap perkembangan sosial anak usia dini.	Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan indikator manajemen mutu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan dan perkembangan sosial anak.

5	A Holistic-Integrative Approach to Early Childhood Education Quality Improvement – The Case of Pematang Regency	Lita Latiana & Dyah Retno Fitri Utami (2020)	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen PAUD Holistik-Integratif di Kabupaten Pematang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi layanan holistik-integratif belum optimal akibat keterbatasan dukungan, pemahaman pendidik, dan sistem evaluasi mutu.
6	The Management of Inclusive Early Childhood Education: A Literature Review on Strategies and Evaluation in Various Countries	Wawan Sofwanudin et al. (2024)	Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur komprehensif terhadap studi internasional.	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dan evaluasi manajemen PAUD inklusif di berbagai negara.	Hasil kajian menunjukkan bahwa kebijakan dan manajemen yang efektif meningkatkan kualitas PAUD inklusif, meskipun implementasinya masih menghadapi tantangan kontekstual.
7	Manajemen Satuan PAUD Ditinjau dari Standar Pengelolaan dalam Peningkatan Mutu Kelembagaan	Devi Sulaeman (2021)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.	Penelitian ini bertujuan untuk meninjau manajemen satuan PAUD berdasarkan standar pengelolaan dalam meningkatkan mutu kelembagaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar manajemen dan audit internal mendukung kesiapan lembaga dalam peningkatan mutu dan akreditasi.
8	Integrating Strategic PAUD Management Approaches in Early Childhood Education	Mardiyati et al. (2025)	Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review	Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis pendekatan manajerial strategis dalam meningkatkan	Hasil penelitian mengidentifikasi lima dimensi kunci manajemen PAUD yang terintegrasi

			dengan pedoman PRISMA.	kualitas layanan PAUD.	sebagai fondasi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini.
9	The Role of Management, Leadership, and Monitoring in Producing Quality Learning Outcomes in ECE	(2022)	Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual melalui kajian kebijakan dan praktik kepemimpinan.	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas PAUD melalui penguatan manajemen, kepemimpinan, dan sistem pemantauan.	Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan manajemen yang kuat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan kesejahteraan anak.
10	Applying the Competency Approach to Quality Management of Early Childhood Education and Care	Rumyana Gyoreva (2022)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepuasan orang tua.	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan kompetensi dalam manajemen mutu PAUD.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan layanan yang baik, meskipun partisipasi keluarga masih perlu ditingkatkan.
11	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini	Makmur Jaya et al. (2021)	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis analisis lapangan.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen berbasis sekolah dalam PAUD.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar anak.
12	Penerapan Manajemen Program Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas PAUD	Kholilah et al. (2024)	Penelitian ini menggunakan metode observasional dan wawancara.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan program pembelajaran di PAUD.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program pembelajaran yang efektif meningkatkan kualitas

					pendidikan dan kreativitas guru.
13	Manajemen Kepemimpinan Rasulullah SAW dalam Menciptakan Manajemen PAUD Berkualitas	Neni Komalasari (2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus.	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi prinsip kepemimpinan Rasulullah SAW dalam manajemen PAUD.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis berbasis nilai Islam mendukung manajemen PAUD yang berkualitas.
14	Role of School Management in Improving Quality of Education: A Literature Review	Mduwile et al. (2024)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui tinjauan literatur.	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan.	Hasil kajian menunjukkan bahwa praktik manajemen yang efektif berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
15	Targeting Educational Quality: The Role of Educator Management Transformation	Luluk Ahman Suro et al. (2024)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi manajemen pendidik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesional dan kolaborasi meningkatkan kompetensi pendidik dan kualitas layanan.
16	Optimizing Management of Early Childhood Education in Community Empowerment	Nunu Mahmaud Firdaus & Ansori (2019)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus berbasis masyarakat.	Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan PAUD nonformal berbasis komunitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen PAUD belum optimal dan memerlukan keterlibatan masyarakat serta penguatan pengawasan.

17	The Principal's Management in Developing Teachers' Pedagogical Competence	Devita Sindy Ninthia et al. (2025)	Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogis guru PAUD.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif meningkatkan kompetensi pedagogis guru.
18	Total Quality Management and Learning Organization for Early Childhood Education	Asih Puji Hastuti & Sigit Tri Utomo (2022)	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui penelitian lapangan.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan TQM dan organisasi pembelajar dalam PAUD.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TQM dan organisasi pembelajar mendukung peningkatan mutu PAUD secara berkelanjutan.
19	School Management in Early Education: Knowledge and Needs	Sabohat Gaziyevna Alimova (2024)	Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dan analisis dokumen kebijakan.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajer sekolah dalam menjamin kualitas PAUD.	Hasil kajian menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi dan implementasi PAUD, sehingga peran manajer sekolah menjadi krusial.
20	Exploration of Early Childhood Education Management in Pesantren	Endah Tri Wisudaningsih et al. (2024)	Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif.	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen PAUD dalam konteks pesantren.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan manajemen holistik berbasis kepemimpinan karismatik dan nilai keagamaan meningkatkan kualitas PAUD pesantren.

1. Penerapan Fungsi Manajemen Lembaga PAUD dalam Peningkatan Mutu Layanan

Pendidikan

Hasil telaah terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan fondasi utama dalam peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa perencanaan yang sistematis dan berbasis kebutuhan anak memungkinkan lembaga PAUD menyusun program pembelajaran dan layanan pendidikan secara terarah dan berkelanjutan (Aisyah, 2023). Perencanaan yang matang juga mempermudah lembaga dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif.

Selain perencanaan, fungsi pengorganisasian dan pelaksanaan turut menentukan kualitas layanan PAUD. Penelitian Widiastuti (2022) dan Yulianti dan Rusmini (2023) menunjukkan bahwa pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang efektif, serta kepemimpinan kepala lembaga yang partisipatif berdampak positif terhadap kelancaran proses pembelajaran dan peningkatan kualitas interaksi guru dengan anak. Pelaksanaan program yang konsisten dengan perencanaan serta prinsip perkembangan anak usia dini menjadi indikator penting keberhasilan manajemen lembaga PAUD.

Fungsi pengawasan dan pengendalian mutu menjadi penopang keberlanjutan kualitas layanan pendidikan. Berbagai penelitian menekankan bahwa pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui supervisi akademik dan monitoring program pembelajaran memungkinkan lembaga PAUD melakukan perbaikan mutu secara berkesinambungan (Febrianti & Kholili, 2024) (Sari, 2018; Amalia, 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian Arifiyanti et al. (2025) yang menegaskan bahwa sistem manajemen mutu berperan penting dalam menjaga konsistensi dan ketahanan lembaga PAUD.

Literatur juga menegaskan bahwa fungsi manajemen akan lebih berdampak pada mutu layanan ketika lembaga menerapkan tata kelola yang memberi ruang kemandirian program dan kontrol internal. Implementasi manajemen berbasis sekolah di PAUD memperkuat koordinasi kerja, konsistensi pelaksanaan program, dan pengawasan mutu secara lebih terarah (Ita, 2018). Temuan studi kasus organisasi PAUD memperlihatkan bahwa struktur kerja yang jelas dan komunikasi kelembagaan yang efektif membantu memastikan layanan berjalan stabil dan tidak bergantung pada individu tertentu (Widia et al., 2025).

Pada saat yang sama, kemitraan sekolah-orang tua yang dibangun melalui pola komunikasi yang responsif ikut menguatkan layanan, karena dukungan rumah-sekolah memengaruhi keberlanjutan stimulasi perkembangan anak (Aisyah, 2023). Kajian SLR mengenai manajemen strategis juga menunjukkan bahwa mutu layanan lebih mudah dipertahankan ketika lembaga menetapkan prioritas mutu dan indikator capaian jangka menengah yang dievaluasi secara berkala (Mardiyati et al., 2025). Dengan demikian, efektivitas fungsi manajemen akan lebih optimal jika ditopang oleh SDM yang kompeten dan dikelola secara profesional, karena kualitas layanan PAUD pada akhirnya ditentukan oleh kualitas pelaksana layanan di lapangan (Editora, 2024; Mduwile et al., n.d.).

2. Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan aspek krusial dalam menentukan kualitas layanan pendidikan anak usia dini. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa profesionalitas pendidik sangat dipengaruhi oleh sistem manajemen SDM yang diterapkan oleh lembaga PAUD. Rekrutmen pendidik yang sesuai kualifikasi serta pembinaan kompetensi secara berkelanjutan terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan

(Febrianti & Kholili, 2024);Bustami, 2023).

Selain aspek kompetensi, kepemimpinan kepala lembaga dan iklim kerja yang suportif juga berpengaruh terhadap kinerja pendidik. Penelitian-penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa pendidik yang bekerja dalam lingkungan yang memberikan dukungan, penghargaan, dan supervisi akademik cenderung menunjukkan kinerja yang lebih optimal serta memiliki komitmen tinggi terhadap mutu layanan PAUD (Fernandes, 2024; Nipriansyah & Intamano, 2022). Manajemen SDM yang terarah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola tenaga pendidik, tetapi juga sebagai strategi peningkatan mutu layanan PAUD. Pengelolaan SDM yang efektif memungkinkan lembaga menciptakan pendidik yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Hasil kajian juga menekankan bahwa manajemen SDM yang efektif perlu bergerak dari sekadar pengelolaan administratif menuju penguatan kompetensi dan kinerja pendidik. Transformasi pengelolaan pendidik yang menekankan pembinaan, dukungan kerja, dan pengembangan kompetensi terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan PAUD (Suro & Anggraeni, 2024). Peran kepala lembaga tampak dominan dalam mendorong peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi dan pendampingan yang konsisten, yang berdampak pada perbaikan mutu layanan (Ninthia et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan kajian tentang peningkatan kualitas pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD yang menekankan pelatihan terencana, evaluasi kinerja, dan penguatan komitmen kerja sebagai penggerak mutu (Febrianti & Kholili, 2024; Jf & Latif, 2020). Dalam perspektif manajemen mutu, pendekatan berbasis kompetensi membantu lembaga menetapkan standar kemampuan pendidik dan memastikan layanan berjalan lebih terukur (Gyoreva, 2022).

3. Evaluasi dan Pengendalian Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini

Evaluasi mutu layanan pendidikan merupakan bagian integral dari manajemen lembaga PAUD. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara sistematis memungkinkan lembaga mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan yang diberikan. Evaluasi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil layanan pendidikan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat (Latiana & Utami, 2020).

Beberapa penelitian menegaskan bahwa model evaluasi yang komprehensif, seperti pendekatan holistik-integratif dan CIPP, memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas layanan PAUD (Fernandes, 2024; Sofwanudin et al., 2024) Melalui evaluasi yang berkelanjutan, lembaga PAUD dapat melakukan perbaikan mutu secara konsisten serta menyesuaikan layanan dengan kebutuhan perkembangan anak dan tuntutan kebijakan pendidikan. Evaluasi dan pengendalian mutu bukan hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai strategi pengembangan layanan pendidikan anak usia dini. Evaluasi yang terencana dan berkelanjutan memungkinkan lembaga PAUD menjaga kualitas layanan secara berkesinambungan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini.

Literatur menunjukkan bahwa evaluasi mutu paling efektif ketika menjadi bagian dari siklus manajemen dan dilaksanakan secara konsisten terhadap standar pengelolaan. Strategi pengendalian mutu PAUD menekankan monitoring program dan evaluasi berkala agar lembaga dapat segera mengenali celah layanan serta menetapkan tindak lanjut perbaikan (Murdiyningrum & Rahman, 2020; Sulaeman, 2021). Selain itu, penerapan TQM dan budaya organisasi belajar memperkuat evaluasi karena mendorong penggunaan data, kolaborasi

internal, serta perbaikan berkelanjutan dalam layanan pendidikan (Hastuti & Utomo, 2022). Pada layanan khusus seperti PAUD inklusif maupun holistik-integratif, evaluasi juga perlu menilai kesiapan SDM, dukungan lembaga, dan keterpaduan layanan karena mutu tidak hanya ditentukan pembelajaran, tetapi juga keberfungsian layanan pendukung (Latiana & Utami, 2020; Najah & Darmiyanti, 2024; Sofwanudin et al., 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dianalisis, disimpulkan bahwa manajemen lembaga PAUD memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui tiga aspek utama. Pertama, penerapan fungsi manajemen—meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan—secara konsisten berkontribusi terhadap terselenggaranya layanan PAUD yang terarah, efektif, dan berkelanjutan. Kedua, manajemen sumber daya manusia yang mencakup rekrutmen sesuai kualifikasi, pengembangan kompetensi berkelanjutan, serta kepemimpinan kepala lembaga yang suportif, terbukti meningkatkan profesionalitas pendidik dan kualitas interaksi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak. Ketiga, evaluasi dan pengendalian mutu layanan yang dilaksanakan secara sistematis memungkinkan lembaga mengidentifikasi kelemahan dan merumuskan strategi perbaikan secara berkesinambungan, sehingga berfungsi tidak hanya sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan mutu.

REFERENSI

- Aisyah, N. (2023). Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Love Language Anak. *Journal Of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku*, 2(02), 75–84. <https://doi.org/10.54801/Piaudku.V2i02.229>
- Editora, A. (2024). SCHOOL MANAGEMENT IN EARLY EDUCATION: KNOWLEDGE AND DOES NECESSARY TO GUARANTEE THE QUALITY OF EDUCATIONAL PROCESSES (Atena Editora). *SCHOOL MANAGEMENT IN EARLY EDUCATION: KNOWLEDGE AND DOES NECESSARY TO GUARANTEE THE QUALITY OF EDUCATIONAL PROCESSES* (Atena Editora). <https://doi.org/10.22533/AT.ED.5584172420058>
- Febrianti, M. N., & Kholili, I. (2024). Upaya-Upaya Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Lembaga PAUD Modern Al - Rifa'ie Malang. *CENDEKIA: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 1(8), 477–491. <https://doi.org/10.62335/3028j886>
- Fernandes, F. (2024). Management Of Early Childhood Education: Challenges, Needs And Possibilities. *Educar Em Revista*, 40. <https://doi.org/10.1590/1984-0411.90387-T>
- Gyoreva, R. (2022). Applying The Competency Approach To Quality Management Of Early Childhood Education And Care. *Scientific Collection «Interconf+»*, (24), 50–59. <https://doi.org/10.51582/Interconf.19-20.08.2022.006>
- Hastuti, A. P., & Utomo, S. T. (2022). Total Quality Management And Learning Organization For Early Childhood Education At PAUD ELPIST Temanggung. *Journal Of Childhood Development*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.25217/Jcd.V2i1.2217>
- Ita, E. (2018). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Buah Hati*, 5(2), 102–110. <https://doi.org/10.46244/Buahhati.V5i2.571>
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga

- Kependidikan Di PAUD. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.35473/ijec.V2i1.415>
- Latiana, L., & Utami, D. (2020). *A Holistic-Integrative Approach To Early Childhood Education Quality Improvement–The Case Of Pemalang Regency*. ISET.
- Mardiyati, M., Nahdiah, I., Setiawan, E., & Suwandari, L. (2025). Integrating Strategic PAUD Management Approaches In Early Childhood Education; A Systematic Literature Review On Foundational Phase Quality Services. *Journal Of Educational Management Research*, 4(3), 879–893. <https://doi.org/10.61987/Jemr.V4i3.1073>
- Mduwile, P., Malaya, H., Goswami, D., & Nyamweya, D. I. (N.D.). Role Of School Management In Improving Quality Of Education: A Literature Review. *Towards Excellence*, 266–284. <https://doi.org/10.37867/Te160321>
- Murdiyaningrum, Y.-, & Rahman, R.-. (2020). STRATEGI PENGENDALIAN MUTU PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD). *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 12(2), 207–224. <https://doi.org/10.24832/Jpkp.V12i2.292>
- Najah, H. T., & Darmiyanti, A. (2024). Peran Standar Pengelolaan PAUD Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Transformasi Manageria: Journal Of Islamic Education Management*, 4(3), 642–650. <https://doi.org/10.47467/Manageria.V4i3.7151>
- Ninthia, D. S., Dwiyono, Y., Akhmad, Mulawarman, W. G., Nurlaili, N., & Yahya, M. (2025). The Principal's Management In Developing Teachers' Pedagogical Competence For Quality Improvement At PAUD Terpadu KB Dan TK Melati Putih Plus Samarinda. *EduLine: Journal Of Education And Learning Innovation*, 5(2), 256–261. <https://doi.org/10.35877/454RI.EduLine3865>
- Nipriansyah, N., & Intamano, B. (2022). Duties And Responsibilities Of Principal's Management On Quality Of Early Childhood Education. *PPSDP International Journal Of Education*, 1(1), 91–105. <https://doi.org/10.59175/Pijed.V1i1.5>
- Sofwanudin, W., Boeriswati, E., & Arbah, F. (2024). The Management Of Inclusive Early Childhood Education: A Literature Review On Strategies And Evaluation In Various Countries. *Proceeding Of International Conference On Islamic Education (ICIED)*, 9(1), 328–339. <https://doi.org/10.18860/Icied.V9i1.3161>
- Sulaeman, D. (2021). Manajemen Satuan Paud Ditinjau Dari Standar Pengelolaan Dalam Peningkatan Mutu Kelembagaan. *Jurnal Edumaspul*, 5 (1), Year 2021, 457–463.
- Suro, L. A., & Anggraeni, A. F. D. G. (2024). Targeting Educational Quality: The Role Of Educator Management Transformation In Enhancing Services. *Business And Applied Management Journal*, 2(1), 25–37. <https://doi.org/10.61987/Bamj.V2i1.543>
- Susanti, U. V. (2025). *Meningkatkan Mutu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Melalui Manajemen*.
- Widia, A., Dermawan, A., Suseno, R., Safitri, I., & Siregar, Z. (2025). Manajemen Organisasi Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus Di TK IT Insan Madani. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 4, 202–214. <https://doi.org/10.55606/Jupsim.V4i1.4564>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA